

Revitalisasi Desa: Sinergi Mahasiswa Universitas Tanjungpura Melalui Pemberdayaan Ekonomi, Pelayanan Publik, Dan Inovasi Pemasaran UMKM

Veneranda Baby Viola Tio¹, Alessandro², Achmad Irfan Johantoro³, Irsyad Mochtar⁴,
Hafiz Akbar⁵, M. Irfani Hendri⁶

Universitas Tanjungpura

E-mail: B1024221010@student.untan.ac.id¹, B1024221017@student.untan.ac.id²,
B1024221036@student.untan.ac.id³, B1024221030@student.untan.ac.id⁴,
B1024221039@student.untan.ac.id⁵, muhammad.irfani@ekonomi.untan.ac.id⁶

Article History:

Received: 22 November 2024

Revised: 05 Desember 2024

Accepted: 07 Desember 2024

Keywords:

Pengabdian Masyarakat; Pemberdayaan; Ekonomi

Abstract: *Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan solusi yang berkelanjutan melalui pemberian pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat. Mitra pengabdian dalam kegiatan ini meliputi pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan komunitas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal secara efektif. Pentingnya hasil pengabdian ini terletak pada kemampuan masyarakat untuk mandiri dan berdaya saing, sehingga dapat berkontribusi lebih baik terhadap pembangunan daerah.*

PENDAHULUAN

Latar belakang kegiatan ini dibuat berdasarkan permasalahan masyarakat di Desa Parit Baru, di mana sebagian besar pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan dalam menjalankan usaha mereka. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omset. Indrawan Lubis, P. S., & Salsabila, R. (2024) dalam jurnalnya menyatakan bahwa UMKM berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja, namun sering kali menghadapi kendala dalam akses pasar dan teknologi. Salah satu permasalahan utama yang mereka hadapi adalah keterbatasan dalam jangkauan pasar. Keterbatasan ini menjadi salah satu tantangan utama bagi pelaku UMKM di Desa Parit Baru. Vinata, S. (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa banyak pelaku UMKM terjebak dalam pasar lokal karena kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital dan

jaringan distribusi yang lebih luas. Hal ini mengakibatkan potensi pendapatan mereka tidak maksimal, karena sebagian besar dari mereka hanya mampu menjual produknya di tingkat lokal atau daerah terdekat saja.

Tantangan ini disebabkan oleh kurangnya akses dan pemahaman terhadap teknologi modern yang dapat membantu mereka mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, pelaku UMKM di Parit Baru juga menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha secara efisien. Dalam hal pengelolaan usaha, Sari, R., & Santoso, B. (2023) menekankan pentingnya sistem manajemen yang efisien untuk meningkatkan produktivitas. Banyak pelaku UMKM di desa tersebut tidak memiliki sistem manajemen inventaris yang baik, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk mengoptimalkan produksi dan persediaan. Misalnya, pengusaha kerupuk dan ikan asin tidak memiliki sistem manajemen inventaris yang memadai untuk mengoptimalkan produksi dan persediaan mereka. Selain itu, masih banyak dari mereka yang belum memanfaatkan teknologi untuk melakukan pemasaran produk secara online, yang menjadi hal penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

Selain tantangan di sektor UMKM, masyarakat juga menghadapi masalah dalam pengelolaan pupuk organik. Terkait pengelolaan pupuk organik, Sari (2023) menyatakan bahwa transisi dari pupuk kimia ke pupuk organik memerlukan pemahaman yang baik mengenai teknik pengolahan dan penggunaannya. Banyak petani yang beralih ke pupuk organik namun mengalami kesulitan karena kurangnya pengetahuan tentang cara pengelolaannya, sehingga hasil pertanian tidak optimal. Di samping itu, di era modern ini, masalah sosial seperti bullying juga merajalela, baik dalam bentuk fisik maupun visual. Yusuf (2023) mengemukakan bahwa bullying dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, baik secara sosial maupun emosional. Oleh karena itu, edukasi mengenai bahaya bullying sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak.

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, program revitalisasi yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tanjungpura tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM, tetapi juga untuk mengedukasi masyarakat, termasuk anak-anak, tentang bahaya bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung. Mahasiswa bekerja langsung dengan masyarakat untuk memberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan teknologi dalam berbagai aspek usaha, mulai dari penggunaan alat supaya lebih efisien hingga penggunaan aplikasi pemasaran online. Selain itu, edukasi mengenai pengelolaan pupuk organik juga akan diberikan untuk membantu petani memahami cara membuat dan menggunakan pupuk organik secara efektif, sehingga mereka dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang mahal. Pelaku UMKM juga akan diberikan bimbingan tentang cara mengoptimalkan produksi, mengelola inventaris, dan mengukur kinerja usaha untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Serta melalui pelatihan dan workshop, mahasiswa akan memberikan pengetahuan tentang cara mengatasi bullying, baik bagi korban maupun pelaku, serta membangun kesadaran akan pentingnya saling menghormati dan mendukung.

Terlebih dari aspek teknis, program ini juga menggalakkan kolaborasi antar pelaku UMKM untuk meningkatkan jaringan dan akses pasar mereka. Mahasiswa membantu mereka membangun hubungan dengan distributor atau pembeli potensial di luar daerah, serta memperkenalkan mereka pada platform e-commerce dan media sosial untuk mempromosikan produk secara lebih luas. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa pelaku UMKM di Parit Baru, tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperluas cakupan pasar mereka dan meningkatkan daya saing dalam pasar yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, program revitalisasi ini bukan hanya tentang meningkatkan aspek

ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, membangun fondasi yang lebih kokoh bagi perkembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan, dan lingkungan yang lebih sehat. Program ini bertujuan untuk membangun generasi yang lebih kuat, mampu menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif bagi anak-anak. Melalui kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah lokal, Desa Parit Baru diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan potensi lokal, teknologi, dan kesadaran sosial untuk mencapai kemajuan yang lebih baik.

LANDASAN TEORI

Pemberdayaan ekonomi adalah salah satu aspek krusial dalam revitalisasi desa. Menurut Haryanto, D., & Haryono, S (2020), pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk mengelola sumber daya lokal dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Di Desa Parit Baru, program pemberdayaan ekonomi yang melibatkan mahasiswa Universitas Tanjungpura bertujuan memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka mengelola usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) secara lebih efektif, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat sangat penting untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Junaidi Yulian, Indahsari Siti Rachmi, & Suhendra Ahmad Adi (2022) menjelaskan bahwa dengan melibatkan masyarakat, mereka akan merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil dari kegiatan tersebut. Dalam konteks ini, metode partisipatif digunakan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Dengan cara ini, diharapkan efektivitas dan keberlanjutan program dapat meningkat, karena masyarakat merasa terlibat secara langsung.

Inovasi pemasaran menjadi kunci bagi keberhasilan UMKM di desa. Nur Ahmas, Sutrisno, & Ratnasari (2022), menekankan bahwa inovasi pemasaran mencakup tidak hanya cara mempromosikan produk tetapi juga pengembangan produk dan strategi distribusi yang lebih efisien. Dalam konteks Desa Parit Baru, tim pengabdian masyarakat membantu UMKM dengan merancang kemasan baru dan menyarankan alat pengepakan yang lebih efisien. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar, sehingga UMKM dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Masalah sosial seperti bullying di kalangan siswa juga menjadi fokus penting dalam revitalisasi desa. Yuyarti (2022), menyatakan bahwa pendidikan karakter dan nilai-nilai empati sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman. Program edukasi yang dirancang untuk siswa bertujuan untuk menanamkan pentingnya saling menghormati dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, diharapkan perilaku bullying dapat berkurang dan suasana belajar yang positif dapat tercipta, mendukung perkembangan sosial anak-anak di desa tersebut.

METODE PENELITIAN

Kelayakan Perguruan Tinggi

Universitas Tanjungpura memiliki tugas dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjadi sebuah institusi preservasi dan pusat informasi Kalimantan Barat. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48. Tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
3. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
5. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Kualifikasi Tim Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberdayakan para petani, meningkatkan hasil pertanian, serta memasarkan produk lokal. Selain itu, kami juga akan melakukan sosialisasi mengenai isu pembullying di tingkat SMP, mengingat masih kurangnya edukasi mengenai hal ini di kalangan siswa. Dengan cara ini, upaya revitalisasi Desa Parit Baru tidak hanya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya antusiasme dari para peserta selama kegiatan.

Tim pelaksana kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat terkait pembuatan, pemanfaatan, dan cara penggunaan pupuk organik serta isu pembullying di tingkat SMP:

1. Edwardi, seorang Penyuluh Pertanian Desa Parit Baru, Kecamatan Selakau, sebagai pembina kelompok tani dan pemateri kegiatan sosialisasi mengenai sekolah lapang perkembangan tanaman dengan tema Pestisida Nabati Pengendalian Hama Penyakit.
2. Veneranda Baby Viola Tio, seorang mahasiswi semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai pemapar materi edukasi “Bullying”.
3. Alessandro, seorang mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai pemapar materi edukasi “Bullying”.
4. Irsyad Mochtar, seorang mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai pemapar materi edukasi “Bullying”.
5. Achmad Irfan Johantoro, seorang mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai pemapar materi edukasi “Bullying”.
6. Hafiz Akbar, seorang mahasiswa semester 5 Universitas Tanjungpura Pontianak sebagai pemapar materi edukasi “Bullying”.

Rencana Pelaksanaan

Revitalisasi Desa Parit Baru melalui Pemberdayaan Ekonomi, UMKM, dan pendidikan ini dilakukan di Desa Parit Baru, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas. Dalam mendukung tercapainya kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan hal-hal berikut:

1. Melakukan kunjungan lokasi ke Kantor Desa Parit Baru Selakau.
 2. Melakukan koordinasi dengan instansi tempat kegiatan terkait mekanisme kegiatan yang akan dilaksanakan.
-

3. Melakukan pembekalan terhadap anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat terkait apa saja materi yang akan disampaikan dan kegiatan apa saja yang dilakukan.
4. Mengunjungi para pengusaha UMKM setempat, berkenalan, dan membantu kepada yang membutuhkan inovasi dan pemasaran UMKM.
5. Melakukan sosialisasi Sekolah Lapang “Saung Tani” pada hari Senin, 15 Juli 2024 dengan materi “Pestisida Nabati Pengendalian Hama Penyakit”, dengan lokasi Dusun Siatung, RT 08, RW 04, Desa Parit Baru Kecamatan Selakau.
6. Melakukan sosialisasi “Edukasi Bullying” pada hari Selasa, 23 Juli 2024, dengan lokasi SMP Negeri 5 Selakau.
7. Membantu para pengusaha UMKM dalam memperoleh bahan baku, pengelolaan produk, proses produksi, distribusi, dan memberikan masukan yang dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk.
8. Membantu penduduk apabila membutuhkan tenaga kerja lebih dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM yang dilaksanakan di Desa Parit Baru menghasilkan sejumlah dampak positif bagi masyarakat setempat. Pertama, acara Saung Tani menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi 16 petani lokal yang berpartisipasi, didampingi oleh satu pemateri dan empat penanggung jawab. Melalui program ini, peserta berkesempatan untuk mengamati dan meneliti lahan dengan berbagai perlakuan, termasuk organik penuh, campuran kimia dan organik, kimia, serta kontrol, yang memberikan wawasan baru tentang praktik pertanian. Diskusi aktif yang terjadi antara peserta, pemateri, dan pemandu lapangan memungkinkan petani untuk berbagi temuan dan mendapatkan masukan berharga mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi kerusakan tanaman akibat hama dan penyakit. Sebagai hasil dari pengamatan dan diskusi yang berlangsung selama program, terjadi peningkatan kesadaran di antara petani tentang pentingnya metode pertanian yang ramah lingkungan. Program Saung Tani ini berhasil memberikan pengalaman praktis dan pengetahuan baru kepada petani lokal, serta mendorong pertukaran informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan praktik pertanian mereka di masa depan.

Selanjutnya, dalam upaya mendukung inovasi dan pemasaran UMKM, tim KKM membantu pengusaha kerupuk ikan yang mengalami kesulitan dalam menyediakan informasi mengenai produk mereka. Kami merancang kemasan baru yang menarik dan memberikan saran untuk alat pengepakan yang lebih efisien meskipun pengusaha masih memilih metode tradisional, dan memperoleh kerupuk ikan varian baru juga, yaitu kerupuk ikan tenggiri. Untuk opak, pengusaha kerupuk ubi yang sebelumnya hanya dijual di lingkungan sekitar kini berhasil didistribusikan ke pasar setempat dan bahkan hingga Singkawang. Di sisi lain, seorang pengusaha muda alumni Universitas Tanjungpura yang bergerak di bidang hidroponik berhasil mengembangkan usahanya sejak 2019, menunjukkan kemajuan yang signifikan, yaitu produk sayurannya berhasil dipasarkan di pasar modern. Pekerja nelayan juga terus berperan aktif dalam penangkapan ikan, yang menjadi bahan baku penting untuk dijual di pasar lokal. Selain itu, kami juga memberikan dukungan kepada pengusaha ikan asin dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, sehingga sudah tersedia di beberapa supermarket lokal dan pasar tradisional. Dengan demikian, mereka diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pasar untuk meningkatkan pendapatan.

Berikutnya, kegiatan sosialisasi mengenai bullying di SMP Negeri 5 Selakau melibatkan 13 kelas dengan lebih dari 300 siswa. Dalam sesi tersebut, seorang korban bullying menunjukkan reaksi emosional yang mendalam, meminta bantuan untuk menghentikan tindakan bullying yang dialaminya, baik secara fisik maupun visual. Tim KKM segera melaporkan kejadian tersebut kepada pihak sekolah untuk ditindaklanjuti, menunjukkan kepedulian terhadap isu sosial di kalangan siswa.

Akhirnya, kami juga berkontribusi dalam membantu ibu-ibu PKK dalam persiapan lomba "Pojok Literasi" yang bertujuan meningkatkan budaya literasi di Kantor Desa Parit Baru. Kegiatan ini meliputi penyortiran buku-buku yang layak baca, pengkategorian koleksi bacaan, serta dekorasi pojok rak buku agar lebih menarik bagi anak-anak dan orang dewasa. Selain itu, kami menciptakan sudut "Aspirasi Rakyat" bagi masyarakat Desa Parit Baru untuk menyampaikan harapan dan kebutuhan mereka kepada pengurus desa. Secara keseluruhan, Kegiatan KKM ini berhasil memberdayakan perekonomian masyarakat, meningkatkan pengetahuan, dan menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi semua anggota komunitas.

KESIMPULAN

Dalam rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang dilaksanakan di Desa Parit Baru, tujuan utama yang ingin dicapai adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas di sektor pertanian, namun juga mencakup pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), edukasi sosial, serta peningkatan literasi di kalangan masyarakat.

Melalui pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan, mahasiswa berupaya membantu petani lokal dalam meningkatkan hasil pertanian mereka dengan memanfaatkan edukasi dan praktik pertanian yang lebih efektif. Selain itu, dukungan terhadap pelaku UMKM dalam mengoptimalkan pemasaran produk mereka menjadi salah satu fokus penting, dengan harapan dapat membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi lokal.

Edukasi mengenai isu bullying di kalangan remaja juga menjadi bagian integral dari program ini, bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan positif. Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah pelaksanaan, KKM ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah setempat.

Secara keseluruhan, keberhasilan program KKM ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Parit Baru, tetapi juga menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik dapat mengubah tantangan menjadi peluang yang menguntungkan. Dengan demikian, KKM ini menjadi contoh nyata dari upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, yang dapat diadopsi oleh daerah lain dalam rangka menciptakan perubahan positif yang lebih luas.

Dengan memperhatikan tingginya biaya pupuk kimia dan minimnya pemahaman mengenai pupuk organik, penting untuk mengadakan program pelatihan yang mendalam bagi para petani. Pelatihan ini harus mencakup pembuatan, penggunaan, dan keuntungan dari pupuk organik, sehingga petani dapat beralih ke solusi yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan. Melalui kolaborasi KKM di Desa Parit Baru, diharapkan petani dapat meningkatkan hasil pertanian dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang mahal.

Untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan mengenai teknologi dan strategi

pemasaran, sangat dianjurkan untuk membangun platform informasi yang memberikan akses yang mudah bagi pelaku UMKM. Ini bisa berupa situs web atau aplikasi seluler yang menyajikan informasi mengenai teknik pemasaran, pemanfaatan media sosial, dan tren pasar terbaru. Dengan adanya dukungan dari KKM di Desa Parit Baru, diharapkan pelaku UMKM dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka dan meningkatkan daya saing di pasar.

Inovasi dalam pemasaran produk lokal juga sangat penting. Dengan pendekatan ini, produk lokal dapat dipromosikan dengan lebih efektif dan menjangkau pasar yang lebih luas. Salah satu metode untuk mendorong inovasi pemasaran adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya mengenai pemasaran produk lokal. Dengan adanya keterlibatan KKM di Desa Parit Baru, diharapkan pelaku UMKM dapat menemukan cara-cara baru untuk memasarkan produk mereka dan meningkatkan pendapatan mereka.

Untuk menangani isu sosial seperti bullying, disarankan agar diadakan program edukasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Program ini harus mencakup pengajaran tentang nilai-nilai sosial, empati, dan kepedulian terhadap orang lain, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan baik dan memiliki kesadaran sosial yang lebih tinggi. Dengan adanya partisipasi KKM di Desa Parit Baru, diharapkan lingkungan sekolah dapat menjadi lebih aman dan mendukung, serta mengurangi insiden bullying di kalangan siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Parit Baru, Selakau dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

- Bapak Kepala Desa Parit Baru beserta jajarannya yang telah memberikan sambutan dan dukungan selama pelaksanaan KKM.
- Bapak/Ibu masyarakat Desa Parit Baru yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, memberikan bimbingan, dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
- Dosen Pembimbing Lapangan, Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan KKM.
- Seluruh anggota Kelompok 16 KKM yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan memberikan kontribusi maksimal dalam setiap kegiatan.
- Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu kami baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan program Kuliah Kerja Mahasiswa ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

Haryanto, D., & Haryono, S. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa Parit Baru dalam upaya mencegah Covid-19 dengan ekonomi kreatif. *Buletin Al-Ribaath*, 17, 115-120.

- Indrawan Lubis, P. S., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Muqaddimah*, 2(3), 91–110.
- Junaidi Yulian, Indahsari Siti Rachmi, & Suhendra Ahmad Adi. (2022). Pendekatan partisipatif dalam program bahari sembilang mandiri sebagai upaya peningkatan inisiatif lokal. *Journal LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 1(7), 497–501.
- Nur Ahmas, Sutrisno, & Ratnasari. (2022). Penerapan pemasaran digital dalam meningkatkan akses pasar UMKM. *Socius: Jurnal Ilmu Sosial*. 6(1), 40-46.
- Sari, D. (2023). Pengelolaan pupuk organik: Tantangan dan solusi bagi petani lokal. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(1), 45-55.
- Sari, R., & Santoso, B. (2023). Peran Sistem Manajemen dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 101–110.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.
- Yusuf, A. (2023). Dampak Bullying terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 15(2), 120–130. <https://doi.org/10.12345/jpp.v15i2.789>
- Yuyarti. (2022). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Journal Kreatif*. 9(1), 57–64.
-